

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase responden berdasarkan angka kekambuhan di poli psikiatri Rumah sakit Sint. Carolus pada bulan Nopember 2016 adalah 94,0 % responden yang kambuh
2. Persentase responden berdasarkan faktor internal: usia dewasa 85,5%, jenis kelamin laki-laki 56,6%, pendidikan perguruan tinggi 36,1%, tidak bekerja 78,3%, lama menderita skizofrenia > 5 tahun 69,9 %, waktu pertama menderita skizofrenia umur 26 - 30 tahun 26,5 %, jenis skizofrenia paranoid 89,2%, tidak menikah 57,9%.
3. Persentase responden berdasarkan faktor eksternal: dukungan keluarga tidak mendukung 56,6%, perawat tidak berperan 68,7%, tidak teratur minum obat 79,5%.
4. Ada hubungan bermakna antara faktor internal yaitu usia ($p \text{ value} = 0,013$), pendidikan ($p \text{ value} = 0,045$), pekerjaan ($p \text{ value} = 0,032$), status perkawinan ($p \text{ value} = 0,014$), waktu pertama menderita skizofrenia ($p \text{ value} = 0,028$), lama menderita skizofrenia ($p \text{ value} = 0,039$) dan kekambuhan pasien skizofrenia sedangkan jenis skizofrenia ($p \text{ value} = 0,724$) dan jenis kelamin ($p \text{ value} = 0,626$) tidak ada hubungan bermakna dengan kekambuhan skizofrenia.

5. Ada hubungan yang bermakna antara faktor eksternal yaitu: dukungan keluarga (ρ value = 0,026), peran perawat (ρ value = 0,015), keteraturan minum obat (ρ value = 0,001) dan kekambuhan skizofrenia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi institusi Rumah Sakit Sint. Carolus dan pelayanan keperawatan
 - a. Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dengan meningkatkan kompetensinya dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai keperawatan jiwa yang komprehensif.
 - b. Diharapkan perawat dapat memberikan informasi yang jelas melalui edukasi ke masyarakat dan dukungan serta motivasi untuk pasien maupun keluarga sehingga tidak terjadi kekambuhan pada pasien skizofrenia. Mungkin dapat dibuatkan suatu media untuk diberikan kepada pasien untuk bekal di rumah untuk bisa dibaca berupa *leaflet* tentang skizofrenia dan cara pencegahannya.
 - c. Agar lebih memaksimalkan program pelayanan keperawatan jiwa yang lebih efektif dan komprehensif serta meningkatkan kemampuan SDM perawat dalam keperawatan asuhan keperawatan jiwa khususnya dalam pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia
 - d. Memperluas jaringan kesehatan jiwa dan membuat program-program penyuluhan mengenai pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia guna menambah wawasan pengetahuan masyarakat atau keluarga pasien dengan skizofrenia serta memahami coping yang

konstruktif dalam menghadapi *stresor* – *stresor* pasien dengan skizofrenia sehingga menurunkan angka kekambuhan skizofrenia di Rumah Sakit Sint. Carolus.

2. Bagi peneliti lain:

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan faktor - faktor lain yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia guna menurunkan angka kekambuhan pasien skizofrenia dan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya terutama pada variabel jenis skizofrenia, jadi untuk penelitian berikutnya bisa dibuat batas atau jumlah responden pada tiap jenis skizofrenia sehingga mungkin bisa didapat hubungan dengan kekambuhan skizofrenia. Selain itu dapat juga diteliti lebih lanjut tentang pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia.

3. Bagi institusi pendidikan STIK Sint Carolus:

Dapat menjadi referensi serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa - mahasiswi dalam menangani faktor – faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pasien skizofrenia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. & Soewandi H. (2011). Peran Pelayanan Kesehatan dalam Mencegah Terjadinya Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. Tesis. Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Amelia, D. R., & Anwar, Z. (2013). Relaps pada pasien skizofrenia, *jurnal ilmiah psikologi terapan*, vol. 01 (no. 1), 52 – 63.
- American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: DSM - IV - TR*. (2000). Washington
- Anistasia. (2015). *Hubungan Status Perkawinan dengan Frekuensi Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia, Sleman, Yogyakarta* <http://lib.say.ac.id> diunduh tanggal 09 Januari 2017
- Arif. (2015). Hubungan Peran Keluarga dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja UPTB Puskesmas Cawas 1, Klaten
- Bastable, S. B. (2005). *Perawat Sebagai Pendidik, Prinsip – Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*, Jakarta: EGC
- Bloom, D. E., Cafiero, E. T., Abrahams G. S., Bloom, L. R., et. al. (2011) *The Global Economic Burden of Noncommunicable Diseases*, Geneva: World Economic Forum
- Boyer & Millner, A. et. al. (2013) *Quality of life is Predictive of Relapse in Schizophrenia*, BMC Psichiatri, 1471 – 244x, 13 – 15
- Budiman, (2013) Kapita Selekta Kuesioner: *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Christy. (2011). Relapse in Schizophrenia, *The Hongkong Medical Diary*, vol. 16 (no. 5), 8 – 9.
- Dewi, R. & Marchira, C. R., (2010), Riwayat Gangguan Jiwa pada Keluarga dengan Kekambuhan Skizofrenia di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta, *Berita Acara Kedokteran Masyarakat*. Volume 25 (no. 4), 176 – 179
- Dorland, W. A. Newman. (2010). Kamus Kedokteran edisi 31 (Alih Bahasa: *Albertus Agung Mahode*). Jakarta: EGC.
- Emsley, R. & Chiliza, B. et. al. 2013 *The Nature of Relapse in Schizophrenia*. BMC Psychiatry. 13 – 50

- Fitrikasari, A. S. Kadarman, A (2012) Gambaran Beban Caregiver Penderita Schizophrenia di Poliklinik Rawat Jalan RSJ Amino Gondohutomo Semarang, *Medica Hospitalia*, Vol. 1 (No. 2), 118 – 122
- Friedman, Marilyn M., (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*, ed. 5, Jakarta: EGC
- Ibrahim, A. S. (2011) *Skizofrenia* edisi pertama, Tangerang: Jelajah Nusa
- Kaplan & Sadock. (2014). *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. Jakarta: EGC.
- Kartika, A. & Amelia B. et al. (2014). Prediksi Angka Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia Episode Pertama dengan Kepatuhan Berobat Rendah dalam waktu tiga tahun. *E - jurnal kedokteran Indonesia*, vol. 2 (no. 1), 51 – 54
- Maramis, W. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- National Institute of Mental Health. (2016). <http://schizophrenia.www.nimh.nih.gov/health/statistics/prevalence/schizophrenia.shtml> diunduh tanggal 10 Oktober 2016
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta
- Nurdin. (2012). *Tumbuh kembang perilaku manusia*. Jakarta: EGC
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Pasadas C. & Manso F. (2015) Psychoeducation: A Strategy for Preventing Relapse in Patients with Schizophrenia, *International Journal of Nursing* Volume 2 No. 1, 89 – 102
- Potter, S. Perry. (2006). *Fundamentals of Nursing*, edisi 7 Vol. 1, Jakarta: EGC
- Purwanto. (2010). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/7937/> diunduh tanggal 30 Nov 2016
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima*, Jakarta: Balai pustaka
- Putri, M. L., Pradanita, V. N. (2013). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta*, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Yogya

- Rachmatischasari, R. (2016). Hubungan Peran Perawat Pendidik dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Poli Psikiatri RSD. dr. Soebandi, Jember. <http://respository.unij.ac.id/> diunduh tanggal 06 Januari 2017
- Raharjo, A. (2014). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di RSJ. dr. Amino Gondohutomo, Semarang.* Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. <http://download.portalgaruda.org/article.php> diunduh tanggal 09 Januari 2017
- Riset Kesehatan Dasar, 2013, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta
- Ronald, (2016). Kepatuhan Konsumsi Obat, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Frekuensi Kekambuhan Penderita Skizofrenia di Desa Sriharjo, Bantul. Jurnal Kesehatan Masyarakat – Vol. 09 No. 01 Maret 2016
- Schennach, R., & Obermeier, M. (2012). Predictors of Relapse in the Year after Hospital Discharge Among Patients with Schizophrenia. *ps.psychiatryonline.org* vol. 63 (No. 1), 87 – 90.
- Stefanuscu C. & Macrea R. Factor Influencing the Relapse after the first psychotic episode. *Romanian Journal of Psychopharmacology* volume 13 issue 2
- Stuart, G. W., (2016). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*, ed. 10, Singapore: Elsevier
- Sulistiyono (2013). Hubungan Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga dengan Kekambuhan Skizofrenia di desa Paringan: Ponorogo
- Supardi, S & Rustika (2013). Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Susilo, W. H., (2013). *Prinsip – Prinsip Biostatistika dan Aplikasi SPSS pada Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Inmedia

- Susilowati (2016), Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Merawat Pasien Skizofrenia. *Journals of Ners Community*, vol. 7 (no. 1) 106 / 108.
Journal:unigres.ac.id/index.php/jnc/article, tanggal 06 Jan 2017
- Taufik,Y.(2014) Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pada pasien skizofrenia di poli klinik RSJ Grahasia Sleman Jogjakarta
- Videbeck, S. L. (2008). Buku Ajar Keperawatan Jiwa, Jakarta: EGC
- Wahyuningrum (2013). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Durasi Kekambuhan Pasien Skizofrenia di RSJ Daerah DR. Amino Gondohutomo.
Fakultas Keperawatan STIKES Telogorejo – Semarang
- World Health Organization. (2016). *schizophrenia*.www.who.int/mediacentre/factsheet/fs397/en, diunduh tanggal 05 Juni 2016